

ABSTRAK

Nama : Gina Marta Pratiwi
Program Studi : Fakultas Kedokteran Umum
Judul Skripsi : Hubungan Antara Indeks Massa Tubuh Sebagai Faktor Risiko Diabetes Melitus Tipe 2 Dengan Profil Glukosa Darah dan Tinjauannya Menurut Pandangan Islam.

Latar Belakang: Diabetes Melitus tipe 2 (DMT2) merupakan penyakit yang prevalensinya terus meningkat, dengan obesitas sebagai salah satu faktor risikonya, yang dapat dinilai melalui Indeks Massa Tubuh (IMT). Mahasiswa sebagai kelompok usia produktif rentan mengalami peningkatan IMT dan kadar glukosa darah akibat gaya hidup tidak sehat. Dalam Islam, menjaga kesehatan fisik merupakan bagian dari tanggung jawab spiritual, sejalan dengan prinsip wasathiyah dan tujuan maqashid syariah dalam menjaga jiwa. Oleh karena itu, penting untuk meneliti hubungan antara IMT dan kadar glukosa darah sebagai upaya pencegahan dini.

Metode: Metode yang digunakan adalah kuantitatif observasional analitik dengan pendekatan cross-sectional. Data diperoleh melalui pengukuran IMT serta pemeriksaan Glukosa Darah Sewaktu (GDS) dan Glukosa Darah Puasa (GDP), yang masing-masing dilakukan pada 92 mahasiswa menggunakan alat *Point of Care Testing* (POCT). Analisis data menggunakan uji statistik Chi-Square.

Hasil: Dari 92 responden yang diperiksa kadar glukosa darah sewaktu (GDS) dan 92 responden yang diperiksa glukosa darah puasa (GDP), hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara IMT dengan kadar glukosa darah sewaktu ($p=0,426$) maupun glukosa darah puasa ($p=0,970$).

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara IMT sebagai faktor risiko DMT2 dengan kadar glukosa darah pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI.

Kata Kunci: IMT, Glukosa Darah, Diabetes Melitus Tipe 2, Pandangan Islam

ABSTRACT

Name : Gina Marta Pratiwi
Study Program: Faculty of Medicine
Title : The Relationship Between Body Mass Index as a Risk Factor for Type 2 Diabetes Mellitus with Blood Glucose Profile and Its Review According to Islamic Perspective

Background: *Type 2 diabetes mellitus (T2DM) is a disease whose prevalence continues to rise, with obesity being one of its risk factors, which can be assessed through the Body Mass Index (BMI). Students, as a productive age group, are vulnerable to increases in BMI and blood glucose levels due to unhealthy lifestyles. In Islam, maintaining physical health is part of spiritual responsibility, in line with the principle of moderation (wasathiyah) and the objectives of Islamic law (maqashid syariah) in preserving life. Therefore, it is important to investigate the relationship between BMI and blood glucose levels as part of early prevention efforts.*

Methods: *The method used was quantitative observational analysis with a cross-sectional approach. Data were obtained through BMI measurements and random blood glucose (RBG) and fasting blood glucose (FBG) tests, which were performed on 92 students using Point of Care Testing (POCT) devices. Data analysis was performed using the Chi-Square statistical test.*

Results: *Of the 92 respondents who underwent random blood glucose (RBG) testing and the 92 respondents who underwent fasting blood glucose (FBG) testing, the results showed that there was no significant relationship between BMI and random blood glucose ($p=0.426$) or fasting blood glucose ($p=0.970$).*

Conclusion: *There is no significant relationship between BMI as a risk factor for DMT2 and blood glucose levels in students at the Faculty of Medicine, YARSI University.*

Keywords: *BMI, Blood Glucose, Type 2 Diabetes Mellitus, Islamic Perspective*